

Studi Literasi Fungsi Manajemen Komunikasi Dalam Organisasi

Windiyani¹ Gischa Aulia² Sopiya³ Ainul Mardiyah⁴

Komunikasi Dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, Sumatra Utara, Indonesia^{1,2,3,4}

Email: windiyanirambe@gmail.com¹ gischaaulia507@gmail.com² sopiyahtiyak@gmail.com³ ainulmardiyahuinsu.ac.id@gmail.com⁴

Abstrak

Komunikasi merupakan elemen penting dalam organisasi yang berperan dalam mendukung koordinasi, penyampaian informasi, serta pencapaian tujuan organisasi. Namun, dalam praktiknya masih sering ditemukan hambatan komunikasi yang menyebabkan kesalahpahaman, kurangnya koordinasi, dan menurunnya efektivitas kerja organisasi. Penelitian ini dilakukan untuk memahami pentingnya manajemen komunikasi dalam mengatasi berbagai permasalahan tersebut serta menjelaskan fungsi-fungsi komunikasi dalam organisasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis konsep komunikasi organisasi dan fungsi manajemen komunikasi dalam mendukung keberhasilan organisasi. Penelitian menggunakan metode studi literatur (literature review) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode ini dipilih karena memungkinkan peneliti mengumpulkan, menelaah, dan menganalisis berbagai sumber ilmiah seperti jurnal, buku, dan hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan topik kajian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen komunikasi memiliki peran penting dalam mengelola arus informasi, membangun koordinasi, serta meningkatkan efektivitas hubungan kerja dalam organisasi. Fungsi manajemen komunikasi meliputi fungsi informatif, regulatif, persuasif, dan integratif yang berkontribusi dalam menciptakan lingkungan kerja yang terorganisasi dan produktif. Kesimpulannya, manajemen komunikasi merupakan faktor yang sangat menentukan keberhasilan organisasi karena mampu mendukung terciptanya komunikasi yang efektif dan efisien. Penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian lapangan pada berbagai jenis organisasi guna memperoleh gambaran yang lebih konkret mengenai implementasi manajemen komunikasi dalam praktik.

Kata Kunci: Manajemen Komunikasi, Komunikasi Organisasi, Fungsi Komunikasi, Organisasi



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Komunikasi merupakan salah satu faktor penting yang menentukan keberhasilan suatu organisasi. Melalui komunikasi, informasi dapat disampaikan, dipahami, dan digunakan oleh setiap anggota organisasi untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Organisasi pada dasarnya tidak dapat berjalan tanpa adanya proses komunikasi yang efektif karena komunikasi berperan dalam membangun koordinasi, kerja sama, pengambilan keputusan, serta pencapaian tujuan bersama. Oleh karena itu, komunikasi tidak hanya dipahami sebagai proses penyampaian pesan, tetapi juga sebagai bagian dari manajemen yang berfungsi mengatur arus informasi agar kegiatan organisasi dapat berjalan secara efektif dan efisien. Kajian mengenai komunikasi organisasi telah banyak dilakukan oleh para peneliti.

Ahmadi dan Lestari (2018) menjelaskan bahwa manajemen komunikasi merupakan perpaduan antara ilmu komunikasi dan prinsip-prinsip manajemen yang digunakan untuk merencanakan, mengorganisasikan, mengendalikan, serta mengevaluasi proses komunikasi dalam organisasi. Penelitian Rizki dan Siregar (2023) menunjukkan bahwa komunikasi organisasi berperan penting dalam mendukung koordinasi dan kerja sama antaranggota organisasi sehingga tujuan organisasi dapat tercapai secara optimal. Sementara itu, penelitian Muspawi, Aryati, Gulo, dan Hasanah (2023) menegaskan bahwa komunikasi organisasi tidak

hanya berfungsi sebagai sarana pertukaran informasi, tetapi juga sebagai media untuk membangun hubungan sosial dan memperkuat kohesi organisasi.

Selain itu, Mas dan Haris (2020) mengemukakan bahwa komunikasi dalam organisasi memiliki beberapa fungsi utama, yaitu fungsi informatif, regulatif, persuasif, dan integratif. Hasanah, Bahruddin, dan Sa'diyah (2023) juga menjelaskan bahwa komunikasi organisasi berperan dalam penyampaian informasi, pemberian instruksi, serta memengaruhi anggota organisasi agar mampu menjalankan tugas secara efektif. Berbagai penelitian tersebut menunjukkan bahwa komunikasi memiliki kontribusi yang besar terhadap keberhasilan organisasi. Namun, sebagian besar penelitian masih membahas komunikasi organisasi secara umum atau hanya menyoroti salah satu fungsi komunikasi dalam organisasi.

Berdasarkan kajian tersebut, terdapat gap penelitian berupa masih terbatasnya pembahasan yang mengintegrasikan berbagai fungsi manajemen komunikasi dalam satu kajian yang komprehensif. Penelitian terdahulu lebih banyak menekankan komunikasi sebagai proses pertukaran informasi atau hubungan antaranggota organisasi, sedangkan kajian yang secara khusus menguraikan fungsi informatif, regulatif, persuasif, dan integratif sebagai bagian dari manajemen komunikasi masih relatif terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kontribusi dalam memberikan pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai fungsi manajemen komunikasi dan peran strategisnya dalam mendukung efektivitas organisasi. Berdasarkan uraian tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis konsep komunikasi organisasi serta mengkaji fungsi-fungsi manajemen komunikasi dalam organisasi melalui studi literatur sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai peran komunikasi dalam mendukung pencapaian tujuan organisasi.

Penelitian Terdahulu yang Relevan

No	Penulis/ Tahun	Judul	Tujuan	Metode	Hasil	Kontribusi dan relevansi
1	Ahmadi & Lestari (2018)	Manajemen Komunikasi dalam Organisasi	Menjelaskan konsep dan penerapan manajemen komunikasi dalam organisasi	Kajian literatur	Manajemen komunikasi merupakan perpaduan ilmu komunikasi dan manajemen untuk mengatur proses komunikasi secara efektif	Menjadi dasar teoritis mengenai konsep manajemen komunikasi yang digunakan dalam penelitian ini
2	Mas & Haris (2020)	Fungsi Komunikasi dalam Organisasi	Mengidentifikasi fungsi komunikasi dalam organisasi	Studi literatur	Komunikasi memiliki fungsi informatif, regulatif, persuasif, dan integratif	Menjadi landasan utama dalam pembahasan fungsi manajemen komunikasi pada penelitian ini
3	Rizki & Siregar (2023)	Komunikasi Organisasi sebagai Pendukung Pencapaian Tujuan Organisasi	Menganalisis peran komunikasi organisasi dalam mencapai tujuan organisasi	Kajian pustaka	Komunikasi organisasi mendukung koordinasi, kerja sama, dan efektivitas organisasi	Memperkuat pentingnya komunikasi sebagai faktor keberhasilan organisasi
4	Hasanah, Bahruddin, & Sa'diyah (2023)	Peran Komunikasi Organisasi dalam Pelaksanaan Tugas	Menjelaskan fungsi komunikasi dalam penyampaian instruksi dan motivasi kerja	Studi literatur	Komunikasi berfungsi sebagai sarana informasi, instruksi, dan pengaruh terhadap anggota organisasi	Menjadi referensi mengenai fungsi komunikasi dalam hubungan atasan dan bawahan
5	Muspawi, Aryati, Gulo,	Komunikasi Organisasi dan	Mengkaji peran komunikasi dalam membangun	Kajian literatur	Komunikasi meningkatkan interaksi,	Mendukung pembahasan fungsi integratif

	& Hasanah (2023)	Hubungan Sosial	hubungan sosial organisasi		kohesi, dan kerja sama dalam organisasi	komunikasi dalam organisasi
--	---------------------	--------------------	-------------------------------	--	--	--------------------------------

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi literatur (library research). Data penelitian diperoleh dari berbagai sumber pustaka yang relevan, seperti buku, jurnal ilmiah, dan artikel yang membahas komunikasi organisasi serta manajemen komunikasi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi dengan menelaah, mengidentifikasi, dan mengkaji berbagai literatur yang sesuai dengan fokus penelitian. Selanjutnya, data yang diperoleh dianalisis menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk memahami dan menjelaskan konsep serta fungsi manajemen komunikasi dalam organisasi secara sistematis sehingga diperoleh kesimpulan yang sesuai dengan tujuan penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian

Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa komunikasi organisasi merupakan proses pertukaran informasi yang berlangsung di dalam organisasi untuk mendukung pencapaian tujuan bersama. Komunikasi organisasi berperan dalam menyampaikan informasi, membangun koordinasi, serta menciptakan hubungan kerja yang efektif antara pimpinan dan anggota organisasi. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa manajemen komunikasi merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian komunikasi dalam organisasi. Manajemen komunikasi berfungsi untuk memastikan pesan yang disampaikan dapat diterima dan dipahami oleh seluruh anggota organisasi sehingga aktivitas organisasi dapat berjalan secara efektif dan efisien. Berdasarkan berbagai literatur yang dikaji, fungsi manajemen komunikasi dalam organisasi meliputi fungsi informatif, regulatif, persuasif, dan integratif. Fungsi informatif berkaitan dengan penyampaian informasi yang dibutuhkan anggota organisasi dalam menjalankan tugasnya. Fungsi regulatif berhubungan dengan penyampaian aturan, kebijakan, dan instruksi kerja. Fungsi persuasif digunakan untuk memengaruhi dan memotivasi anggota organisasi agar melaksanakan tugas dengan baik. Sementara itu, fungsi integratif berperan dalam membangun koordinasi, kerja sama, dan hubungan yang harmonis antarsesama anggota organisasi. Hasil kajian juga menunjukkan bahwa penerapan manajemen komunikasi yang baik mampu mendukung kelancaran arus informasi, meningkatkan koordinasi kerja, serta membantu organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Pembahasan

Pengertian Komunikasi Organisasi

Menurut Riski Komunikasi organisasi merupakan suatu proses pertukaran informasi yang berlangsung di dalam sebuah organisasi, baik yang bersifat formal maupun informal. Proses komunikasi tersebut memiliki karakteristik yang berbeda dengan komunikasi yang terjadi di luar organisasi karena komunikasi dalam organisasi dilakukan untuk mendukung tercapainya tujuan bersama. Keberadaan komunikasi menjadi unsur yang sangat penting dalam organisasi, sebab tanpa adanya komunikasi yang efektif, berbagai aktivitas organisasi tidak dapat berjalan dengan baik. (Rizki & Siregar, 2023) Pada dasarnya, sumber daya manusia yang terdapat dalam organisasi tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk mencapai tujuan organisasi, tetapi juga sebagai individu yang membutuhkan interaksi dengan anggota lainnya. Oleh karena itu, komunikasi menjadi sarana yang memungkinkan terjadinya kerja sama, koordinasi, serta pertukaran informasi antarsesama anggota organisasi. Melalui komunikasi

yang efektif, setiap anggota organisasi dapat memahami tugas dan tanggung jawabnya sehingga tujuan organisasi dapat tercapai secara optimal.

Komunikasi organisasi juga dapat dipahami sebagai proses penyampaian informasi, gagasan, serta berbagai pesan secara timbal balik di antara anggota organisasi. Proses tersebut berlangsung untuk mendukung tercapainya tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Dalam pelaksanaannya, pimpinan organisasi membutuhkan informasi yang cepat dan akurat untuk mendukung pengambilan keputusan serta pelaksanaan tugas. Oleh sebab itu, komunikasi menjadi salah satu aspek yang memiliki peran penting dalam keberhasilan organisasi. Manajemen komunikasi pada dasarnya merupakan penggabungan antara disiplin ilmu komunikasi dan prinsip-prinsip manajemen yang digunakan dalam berbagai situasi komunikasi yang berbeda. Hal ini juga bisa diartikan sebagai suatu rencana terstruktur, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi seluruh saluran komunikasi dalam suatu perusahaan atau lembaga, serta antar lembaga, termasuk pengaturan dan distribusi pedoman untuk komunikasi yang berkaitan dengan jaringan, organisasi, atau teknologi komunikasi. Dalam konteksnya, manajemen komunikasi merupakan proses timbal balik dalam pertukaran informasi yang bertujuan untuk memberi informasi, membujuk, atau memberikan instruksi, yang didasarkan pada pemahaman yang sama serta diatur oleh konteks hubungan komunikator beserta konteks sosialnya. (Ahmadi & Lestari, 2018)

Manajemen komunikasi berkaitan dengan tindakan merencanakan, menata, mengendalikan, dan memantau komunikasi di dalam suatu lembaga atau antara lembaga dengan pihak luar. Sasaran utama dari manajemen komunikasi adalah untuk memastikan pesan yang disampaikan adalah efektif, efisien, dan selaras dengan tujuan organisasi. Komunikasi adalah proses transmisi dan pertukaran pesan, baik berupa fakta, ide, perasaan, data, atau informasi dari seseorang kepada orang lain. Tujuannya adalah mencapai kesamaan makna dan pemahaman di antara anggota organisasi. Komunikasi organisasi berfungsi untuk memastikan bahwa instruksi, kinerja, keluhan, dan berbagai informasi dalam organisasi dapat dipahami dan dilaksanakan dengan baik sehingga tujuan organisasi dapat tercapai. Menurut Liliweli, komunikasi organisasi terdiri dari simbol-simbol seperti kata-kata, ide, dan struktur yang mendorong, menegaskan, menyesuaikan, dan melaksanakan kegiatan terorganisir. Ini merupakan bentuk pengetahuan teoretis yang membantu organisasi meningkatkan kohesi internal maupun eksternal. Komunikasi penting untuk membangun hubungan sosial dan mencapai interaksi yang efektif di dalam komunitas maupun organisasi. (Muspawi, Aryati, Gulo, & Hasanah, 2023)

Fungsi Manajemen Komunikasi

Komunikasi memegang peranan krusial yang berfungsi sebagai penggerak utama dalam setiap organisasi. Pertama, peran informatif menjadikan organisasi sebagai sebuah sistem pengolahan informasi yang memungkinkan setiap individu di dalamnya mengakses data secara lebih banyak, lebih baik, dan lebih akurat demi mendukung pelaksanaan tugas. Kedua, peran regulatif berkaitan langsung dengan pedoman dan tata tertib, di mana pemimpin memiliki kewenangan untuk mengatur arus publikasi informasi dan mengarahkan pesan agar selalu berfokus pada aspek pekerjaan dan kepatuhan. Ketiga, peran persuasif diterapkan karena wewenang atau paksaan tidak selalu memberikan hasil yang maksimal, sehingga pemimpin lebih memilih pendekatan komunikasi yang membujuk dan memengaruhi bawahan guna mendapatkan dukungan penuh mereka. Keempat, peran integratif memastikan organisasi mampu menyediakan wadah dan saluran komunikasi yang baik agar antar anggota dapat saling berinteraksi, berkoordinasi, dan menjalankan kewajibannya secara optimal. (Mas & Haris, 2020) Sejalan dengan misi dari komunikasi, dalam sebuah organisasi, komunikasi memiliki beberapa fungsi lain, yaitu:

1. Peran informasi. Melalui komunikasi, apa yang ingin diungkapkan oleh narasumber atau pemimpin kepada para bawahannya dapat disampaikan baik secara lisan maupun tulisan. Melalui interaksi verbal, manajer atau pemimpin dapat berdialog langsung dengan bawahan mengenai ide atau gagasan.
2. Peran komando atau instruksi. Peran ini jelas berkaitan dengan kewenangan, di mana kekuasaan seseorang adalah hak untuk memberikan perintah kepada bawahan yang harus mematuhi, taat, dan disiplin dalam menjalankan tugas dengan penuh tanggung jawab. Sebuah perintah akan memuat instruksi untuk melaksanakan pekerjaan yang harus dimengerti dan dipahami oleh bawahan agar dapat dijalankan. Dengan adanya perintah, terjalin hubungan antara atasan dan bawahan sebagai pihak yang mendapat tugas.
3. Peran mempengaruhi atau penyaluran. Peran ini berarti menyisipkan elemen-elemen yang meyakinkan dari atasan, baik dalam bentuk motivasi maupun arahan, sehingga bawahan merasa wajib untuk melaksanakan pekerjaan atau tugas yang diemban. Dalam proses mempengaruhi, komunikator harus mampu menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi di mana bawahan akan diberikan tanggung jawab, sehingga mereka tidak merasa bahwa apa yang mereka lakukan adalah beban, melainkan mereka akan merasakan tugas dan tanggung jawab tersebut. (Hasanah, Bahruddin, & Sa'diyah, 2023)

KESIMPULAN

Komunikasi organisasi merupakan proses pertukaran informasi, gagasan, serta pesan yang berlangsung secara timbal balik di antara anggota organisasi untuk mendukung tercapainya tujuan bersama. Keberadaan komunikasi menjadi unsur yang sangat penting dalam organisasi karena melalui komunikasi setiap anggota dapat memahami tugas, tanggung jawab, serta menjalin kerja sama dan koordinasi yang baik. Tanpa adanya komunikasi yang efektif, berbagai aktivitas dalam organisasi tidak dapat berjalan secara optimal. Manajemen komunikasi merupakan perpaduan antara ilmu komunikasi dan prinsip-prinsip manajemen yang digunakan untuk merencanakan, mengatur, mengendalikan, serta mengevaluasi proses komunikasi dalam organisasi. Penerapan manajemen komunikasi bertujuan untuk memastikan bahwa penyampaian informasi dapat dilakukan secara efektif, efisien, dan sesuai dengan tujuan organisasi. Selain itu, komunikasi juga berfungsi sebagai sarana penyampaian instruksi, pengambilan keputusan, serta membangun hubungan yang harmonis antaranggota organisasi.

Berdasarkan pembahasan, fungsi manajemen komunikasi dalam organisasi meliputi fungsi informatif, regulatif, persuasif, dan integratif. Fungsi informatif berperan dalam menyediakan dan menyampaikan informasi yang dibutuhkan anggota organisasi. Fungsi regulatif berkaitan dengan pedoman dan aturan yang mengatur jalannya organisasi. Fungsi persuasif digunakan untuk memengaruhi serta memberikan motivasi kepada anggota organisasi agar melaksanakan tugas dengan baik, sedangkan fungsi integratif berperan dalam menciptakan koordinasi dan kerja sama yang harmonis antaranggota organisasi. Dengan demikian, manajemen komunikasi memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung efektivitas kerja dan keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, & Lestari, M. A. (2018). *Manajemen Komunikasi Organisasi perspektif Barat Dan Islam*. Bekasi: CV. Nurani, Angsana II Blok B 12/20.
- Hasanah, A., Bahruddin, & Sa'diyah, M. (2023). Manajemen Komunikasi Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 276.
- Mas, S. R., & Haris, P. I. (2020). *Komunikasi Dalam Organisasi*. Gorontalo: UNG Press Gorontalo.
- Muspawi, M., Aryati, D., Gulo, C. A., & Hasanah, H. (2023). Konsep Dasar Komunikaso Organisasi. *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*, 60.

Rizki, J. W., & Siregar, E. Z. (2023). *Mnajemen Komunikasi Organisasi Dalam Pemberdayaan Masyarakat*. Tulungagung: Akademia Pustaka.